

## University Students' Effort in Helping The Promotion Of orphans Personal Hygiene In A Family Counseling Practice at an Orphanage

Siska Fitriandini<sup>1</sup>, Yoyoh Jubaedah, Nenden Rani Rinekasari

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI

Siskfitriandini@gmail.com,

### ABSTRACT

The background of this research is the efforts undertaken by students of PKK Education Program, in implementing their knowledge, attitudes and skills that are expected to provide social services, particularly for children in the orphanage. These children does not know how to take care of their personal hygiene, such as dental, nails, skin and hair care. Ideally, every child should get a special attention to carry out their development tasks. The purpose of this study is to determine the efforts made by the university students in promoting the habituation of personal hygiene for children in the orphanage, after giving a counseling. The subjects of this research were the students of PKK Education Program who have taken Family Counseling course in 2014, with 36 people as samples, including students from batch 2012 and 2013. This study used a descriptive method, and the data were collected through questionnaires.

The result of this research indicates that the efforts made by the university students in order to accustom the orphans to take care of their personal hygiene are reminding, advising, giving examples of how to take care of personal hygiene, showing equipments and materials used to take care of personal hygiene in the form of real equipment and materials and in the form of pictures, providing simulations, demonstrations, and discussion on how to care for themselves properly, providing elaborations, informing kinds of food and beverages that can maintain and damage personal hygiene, as well as giving rewards that can motivate children to perform personal hygiene.

**Keywords:** *Family Counseling, Effort, Habituation, Personal Hygiene.*

### PENDAHULUAN

Pembiasaan dapat diartikan sebagai salah satu proses pendidikan yang dilakukan dengan jalan membiasakan anak untuk dapat memiliki sikap atau dapat bertingkah laku, berbicara, berfikir sesuai dengan apa yang diharapkan ini diperkuat oleh Departemen Pendidikan Nasional (2007, hlm. 4) bahwa "pembiasaan (habituation) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang". Pembiasaan adalah bagian penting dalam tahapan anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan terdekat anak merupakan

penanggungjawab utama dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku yang dikehendaki melalui contoh, teladan, memberikan pengarahan, bimbingan dengan cara diingatkan, menunjukkan benda-benda konkret yang berada disekitar anak, menciptakan suasana yang menyenangkan, memberikan penghargaan atau motivasi. Orangtua, guru ataupun orang-orang dewasa yang berada disekitar anak memiliki andil yang penting dalam penanaman kebiasaan baik yang nantinya akan menjadi karakter dan bagian dari diri anak itu sendiri.

Anak-anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang, tidak terkecuali anak-anak yang berada di panti asuhan.

Mayoritas anak di panti asuhan tidak mengetahui mengenai pentingnya merawat kebersihan diri. Ditemukan beberapa anak yang menderita sakit gigi mulai dari linu gusi sampai gigi berlubang, kulit tidak terawat seperti gatal, kuku yang panjang dan hitam serta banyak dijumpai keadaan rambut anak asuh yang kucel, kumal dan gatal akibat adanya kutu. Sayangnya kebutuhan akan pembiasaan perawatan kebersihan diri ini belum dapat dipenuhi. Kenyataannya, kondisi di panti asuhan dengan keterbatasan jumlah pengasuh, yakni banyaknya pengasuh tidak sepadan dengan jumlah anak asuh. Ditambah pula dengan minimnya kemampuan pengasuh menjadi salah satu faktor penyebab kurang optimalnya pelayanan yang diberikan oleh panti.

Perawatan kebersihan diri sudah semestinya dilakukan dan dibiasakan sejak dini, melalui pembiasaan diharapkan agar anak-anak dapat mengetahui, mengenali, menjaga serta merawat kebersihan minimal untuk dirinya sendiri, terutama pada lingkungan dimana yang menyangkut orang banyak, seperti lingkungan panti asuhan. Dimana para penghuninya memiliki latar belakang yang berbeda dan berasal dari tempat yang berbeda pula, yang secara langsung berpengaruh besar pada perilaku yang ditunjukkannya. Upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa Prodi PKK adalah mengimplementasikan seluruh pengetahuan, keterampilan, keahlian yang diharapkan mampu memberikan pelayanan sosial dalam hubungan antar insani diwujudkan kedalam praktik penyuluhan keluarga. Sasaran nyata mahasiswa dalam kondisi ini adalah anak-anak panti asuhan, sehingga kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan diri di masyarakat dapat teroptimalkan dan kebutuhan anak-anak panti asuhan mengenai kompetensi perawatan kebersihan diri dapat terpenuhi. Mahasiswa telah berupaya

dalam memberikan bantuan yang sekiranya mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai upaya mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada anak asuh dalam praktik penyuluhan keluarga di panti sosial asuhan anak, mencakup pembiasaan perawatan kebersihan gigi dan mulut, kuku, rambut, kulit serta pembiasaan perawatan kebersihan diri pada praktek penyuluhan keluarga itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi pengumpulan data, penganalisisan dan penginterpretasian tentang arti dan data yang diperoleh bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) "penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual".

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PKK Departemen PKK FPTK UPI yang sudah menempuh mata kuliah penyuluhan keluarga tahun 2014 berjumlah 36 orang. Dipilihnya 36 orang tersebut sebagai subjek penelitian karena telah memenuhi kriteria dan terpercay sebagai sumber data dalam menemukan hasil penelitian. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel total atau jenuh. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Instrumen atau alat pengumpul data adalah salah satu aspek penting yang ikut andil dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam

penelitian ini adalah angket atau kuesioner, dengan pertanyaan tertutup dan daftar pertanyaan dibuat secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda (multiple choice questions) serupa dengan Faisal (1981, hlm. 4) bahwa: "disebut angket tertutup, bila item pertanyaan pada angket disertai kemungkinan jawabanya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang nilainya paling sesuai."

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Semua data yang terkumpul kemudian disajikan dan disusun dengan baik dan rapi. Kegiatan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: persiapan dan pengumpulan data penelitian, uji validitas instrumen, pengolahan data penelitian dan tabulasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

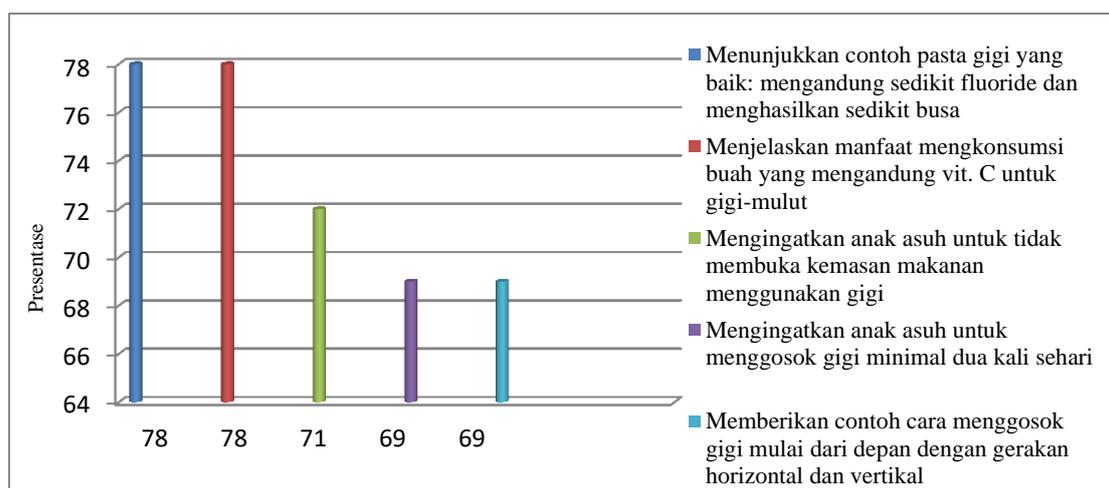
### 1. Temuan penelitian

Pengolahan data dilakukan untuk menjabarkan hasil perhitungan presentase dari penyebaran frekuensi setiap item sesuai jawaban yang terkumpul, mengenai bagaimana upaya

mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada anak asuh dalam praktik penyuluhan keluarga di panti sosial asuhan anak, yang mencakup: pembiasaan perawatan kebersihan gigi dan mulut, pembiasaan perawatan kebersihan kuku, pembiasaan perawatan kebersihan kulit dan pembiasaan perawatan kebersihan rambut. Hasil pengolahan data akan diuraikan sebagai berikut:

#### a. Pembiasaan perawatan kebersihan gigi dan mulut

Upaya mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri berkaitan dengan aspek gigi dan mulut adalah meliputi: membiasakan anak rutin menggosok gigi, membiasakan anak menggosok gigi dengan cara yang benar, membiasakan anak memilih alat dan bahan yang tepat, membiasakan anak mengkonsumsi makanan sehat untuk gigi dan mulut. Upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu perawatan kebersihan gigi dan mulut disajikan pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Presentase Upaya Paling Banyak dilakukan Mahasiswa dalam Membantu Pembiasaan Perawatan Kebersihan Gigi dan Mulut

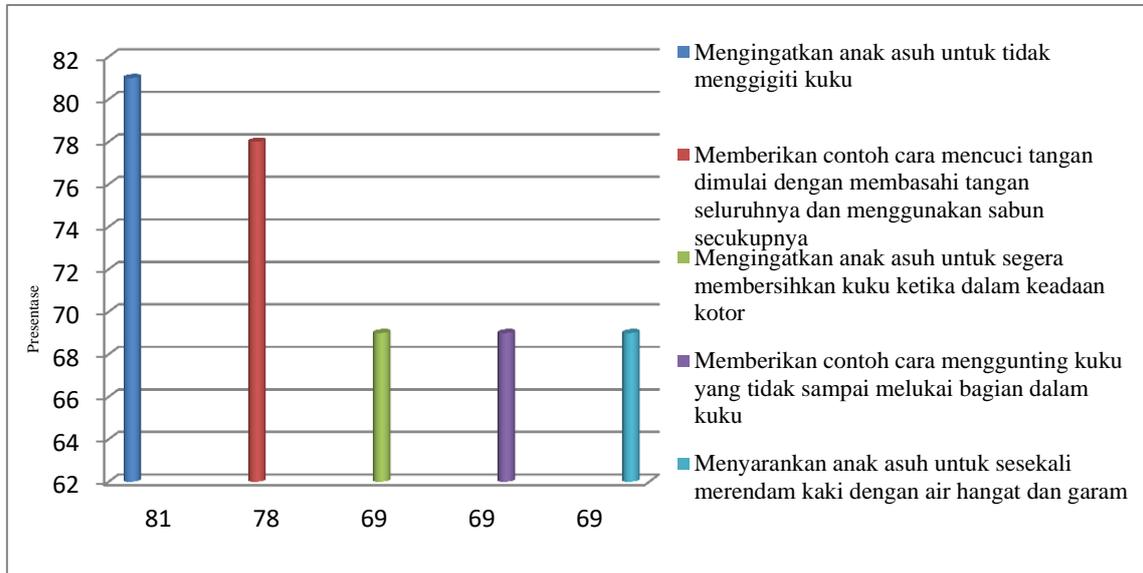
#### b. Pembiasaan perawatan kebersihan kuku

Upaya mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri berkaitan dengan aspek kuku meliputi:

membiasakan anak merawat dan menggunting kuku dengan cara yang benar, membiasakan anak merawat dan menjaga kesehatan kuku tangan dan kaki serta membiasakan anak mencuci tangan

dengan benar. Pada aspek kuku ini, upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu perawatan

kebersihan kuku dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

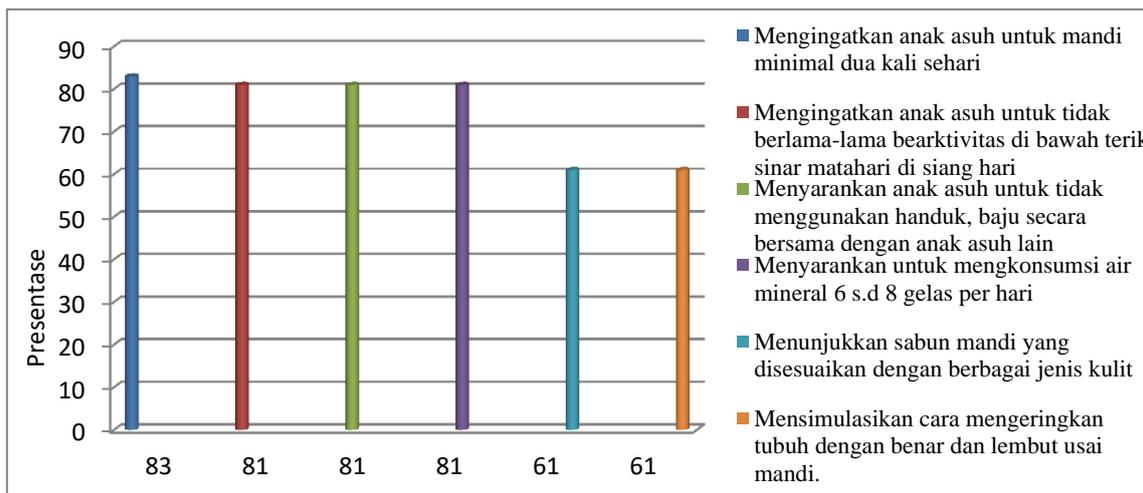


Gambar 4.2 Presentase Upaya Paling Banyak dilakukan Mahasiswa dalam Membantu Pembiasaan Perawatan Kebersihan Kuku

c. Pembiasaan perawatan kebersihan kulit

Upaya mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri berkaitan dengan aspek kulit meliputi: membiasakan anak mandi dengan rutin, membiasakan anak mandi dengan benar,

membiasakan anak memilih alat dan bahan yang tepat untuk mandi, membiasakan anak mengkonsumsi makanan yang sehat. Upaya-upaya tersebut disajikan pada gambar 4.3 berikut:



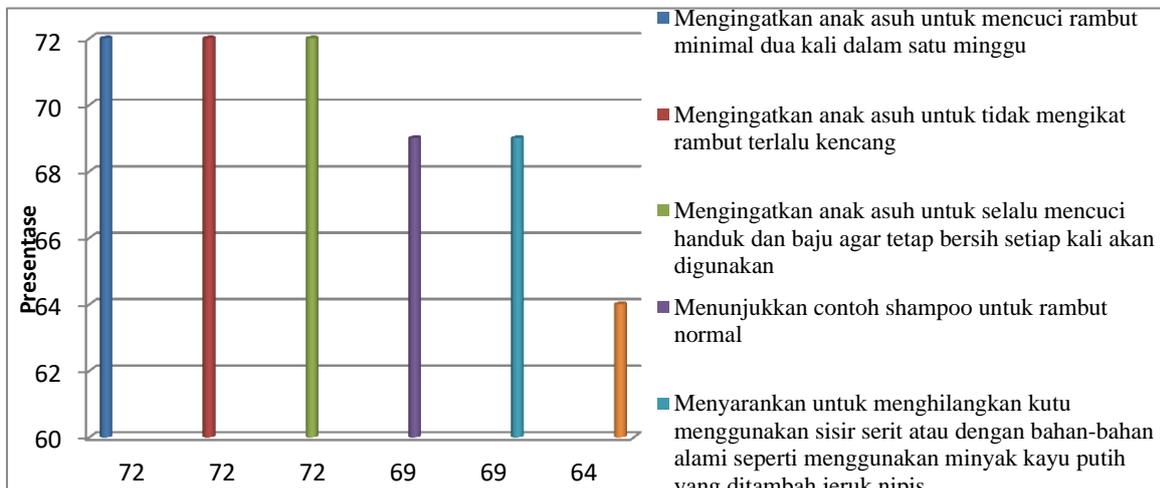
Gambar 4.3 Presentase Upaya Paling Banyak dilakukan Mahasiswa dalam Membantu Pembiasaan Perawatan Kebersihan Kulit

d. Pembiasaan perawatan kebersihan rambut

Upaya mahasiswa membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri

yang berkaitan dengan rambut meliputi: membiasakan anak rutin mencuci rambut, membiasakan anak mencuci rambut dengan cara yang benar, membiasakan anak memilih *shampoo*

yang tepat untuk mencuci rambut, membiasakan anak menjaga kesehatan rambut dalam kehidupan sehari-hari. upaya tersebut disajikan pada gambar 4.4 berikut:

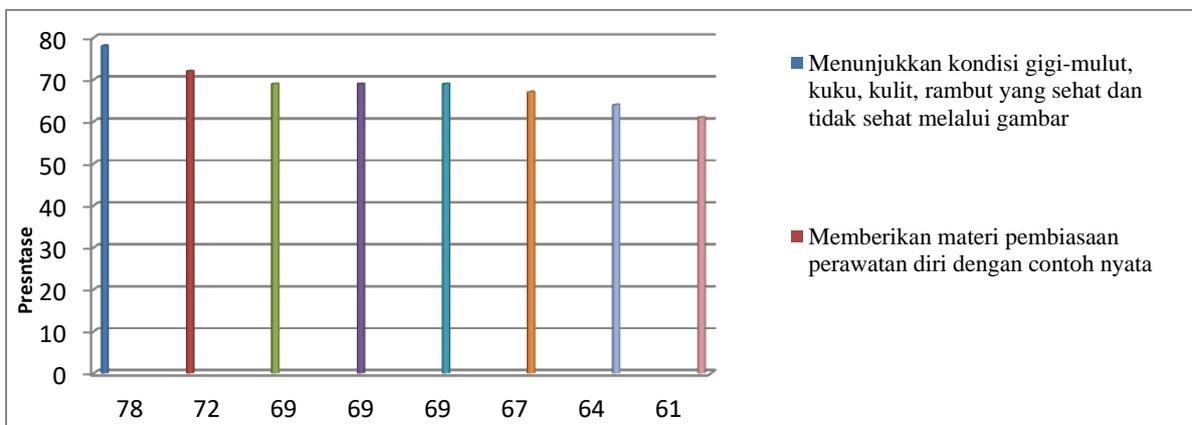


Gambar 4.4 Presentase Upaya Paling Banyak dilakukan Mahasiswa dalam Membantu Pembiasaan Perawatan Kebersihan Rambut

e. Perawatan kebersihan diri pada praktik penyuluhan keluarga

Upaya mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada praktik penyuluhan keluarga meliputi: membiasakan anak melakukan perawatan diri melalui penyampaian: materi, metode, media, penguatan serta melaksanakan evaluasi. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan memberikan materi akan pentingnya merawat

kebersihan diri, bercerita dan memberikan demonstrasi cara merawat diri yang benar, menunjukkannya melalui gambar-gambar, memberikan penghargaan berupa *reward*, memberikan contoh, bimbingan serta melakukan evaluasi dengan mengadakan sesi tanya jawab dan memeriksa kondisi anak sebelum dan sesudah mengikuti praktik penyuluhan perawatan kebersihan diri, dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.5 Presentase Upaya Paling Banyak Dilakukan Mahasiswa dalam Membantu Pembiasaan Perawatan Kebersihan diri Pada Praktik Penyuluhan Keluarga

## 2. Pembahasan

Anak sangat peka untuk menerima berbagai rangsangan dalam upaya mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Proses penanaman pembiasaan perawatan kebersihan diri mendukung tugas perkembangan khususnya untuk membentuk sikap sehat pada diri anak, hal ini sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Havighurst (Soetjningsih, 2012) bahwa “salah satu tugas perkembangan masa anak-anak akhir adalah membentuk sikap sehat terhadap dirinya sendiri sebagai pribadi yang sedang tumbuh dan berkembang.” Sikap sehat pada anak dapat terbentuk melalui berbagai dukungan orang-orang sekitarnya, seperti yang diketahui bahwa masa anak adalah masa meniru, dimana setiap perilaku orang-orang disekelilingnya akan dijadikan acuan atas perilakunya.

Perawatan kebersihan diri adalah sesuatu yang harus diupayakan dan sudah seharusnya menjadi kebutuhan. Menjaga dan merawat kebersihan diri secara fisik merupakan perwujudan sikap yang nyata yang dapat dilakukan khususnya oleh anak. Sikap sehat anak terhadap dirinya sendiri sebagai pribadi yang sedang tumbuh dan berkembang dapat dilakukan dari hal-hal kecil seperti anak dapat mencuci tangan dengan sempurna, dapat menggunting kuku dengan benar, dapat menggosok gigi yang dilakukan rutin dua kali sehari, dapat mencuci rambut dan mandi dengan benar serta masih banyak lagi, sejalan dengan Hidayat (2008) bahwa “dalam upaya mempertahankan kesehatan diri dapat dilakukan dengan merawat kebersihan pada kulit, kuku, rambut dan juga gigi serta mulut.”

Upaya penanaman pembiasaan perawatan kebersihan diri yang telah dilakukan oleh mahasiswa, dapat diuraikan ke dalam lima bagian pokok diantaranya adalah perawatan kebersihan gigi-mulut, kuku, kulit dan rambut serta

ditambah pula dengan upaya yang telah dilakukan melalui berbagai materi, metode, media, penguatan serta evaluasi yang dilaksanakan ke dalam kegiatan praktik penyuluhan keluarga pada mata kuliah penyuluhan keluarga.

Pembiasaan tidak berlangsung begitu saja tanpa sebab, proses dalam menanamkan pembiasaan akan menjadi sulit jika diawal anak sudah merasa ditekan atau dikekang, oleh karena itu seperti yang telah dibahas diatas upayakan agar anak mendapat pemahaman yang diperolehnya melalui benda-benda konkret dari kejadian yang langsung dapat dirasakannya. Pembiasaan dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan. Upaya penanaman pembiasaan perawatan kebersihan diri yang telah dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan memberikan contoh teladan, memberikan pengarah dan bimbingan dengan cara diingatkan, menunjukkan benda-benda konkret yang berada disekitar anak, menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan timbal balik, sejalan dengan yang diungkapkan oleh Etha (2013) bahwa: “pelaksanaan pembiasaan dilakukan setiap saat. Pembiasaan diawali dengan hal-hal sederhana seperti: mengingatkan, menjelaskan melalui contoh, menunjukkan benda konkret dan memberikan bimbingan”.

## SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini dikemukakan berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya mahasiswa membiasakan anak merawat kebersihan gigi mulut

Upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan gigi dan mulut adalah: menunjukkan contoh langsung

alat dan bahan yang tepat untuk menggosok gigi, memberikan penjelasan menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan sehat untuk kesehatan gigi dan mulut, mengingatkan anak asuh untuk menjaga dan merawat kebersihan gigi dan mulut berada pada kriteria baik.

2. Upaya mahasiswa membiasakan anak merawat kebersihan kuku

Upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan kuku adalah: mengingatkan anak asuh untuk menjaga memberikan saran akan perilaku-perilaku dan makanan yang dapat menjaga dan merusak kesehatan kulit, menunjukkan contoh alat dan bahan yang digunakan untuk merawat kulit, mensimulasikan cara merawat kulit yang benar, yang berada pada kriteria sangat baik.

4. Upaya mahasiswa membiasakan anak merawat kebersihan rambut

Upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan rambut adalah: mengingatkan anak asuh untuk menjaga dan merawat kesehatan rambut, menunjukkan contoh langsung alat dan bahan yang digunakan untuk merawat rambut, memberikan saran mengenai perilaku-perilaku yang dapat menjaga dan merusak kesehatan rambut, mensimulasikan cara merawat rambut yang benar, yang berada pada kriteria baik.

5. Upaya mahasiswa membiasakan anak merawat kebersihan diri pada praktik penyuluhan keluarga

Upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan kebersihan diri adalah: memberikan penjelasan tentang cara merawat kebersihan diri melalui gambar, contoh nyata, cerita, demonstrasi, simulasi, memberikan *reward* agar anak asuh termotivasi untuk melakukan perawatan kebersihan diri, memberikan teladan, bimbingan, melakukan tanya jawab

dan merawat kebersihan kuku, memberikan contoh cara merawat kebersihan kuku yang baik dan benar, memberikan contoh cara menggunting kuku yang benar, yang berada pada kriteria sangat baik.

3. Upaya mahasiswa membiasakan anak merawat kebersihan kulit

Upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan kulit adalah: mengingatkan anak asuh untuk menjaga dan merawat kebersihan kulit, secara lisan terkait perawatan kebersihan diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2007). *Pedoman Pembelajaran Dasar Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud
- Soetjningsih, C.H. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV
- Hidayat, A.A. (2006). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan Buku 1*. Jakarta: Salemba Medika
- Faisal, S. (1981). *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*. Surabaya: Usaha Offset Printing
- Etha, M. (2013). *Pendidikan Budi Pekerti di SD suatu Pembiasaan*. [Online]. Diakses dari <http://www.kompasiana.com/apfiariamargaretha.blogspot.com/pendidikan-budi-pekerti-di-sd-suatu-pembiasaan>